

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Animasi adalah suatu teknik yang banyak sekali digunakan dalam dunia film dewasa ini, baik sebagai suatu kesatuan yang utuh, bagian dalam suatu film maupun bersatu dalam film live. Dunia film sebenarnya berakar dari fotografi, sedangkan animasi berakar dari dunia gambar, yaitu ilustrasi design grafis (desain komunikasi visual). [1]

Animasi 3D merupakan salah satu media favorit masyarakat saat ini yang digunakan baik untuk hiburan, penyampaian informasi ataupun pembelajaran. Animasi 3D yang baik dipengaruhi oleh proses animating yang baik seperti pada gerakannya. Metode pose to pose merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses animating karena pada penerapannya metode ini menggunakan prinsip-prinsip dasar animasi sehingga dapat membantu menghasilkan gerakan yang baik. Dalam proses animating menggunakan pose to pose, hal yang harus dilakukan adalah dengan menentukan gerakan kunci dari gerakan yang akan dianimasikan yang disebut key pose. Setelah menentukan gerakan kunci atau key pose maka selanjutnya membuat posepose di antara gerakan kunci agar gerakannya nampak lebih halus dan natural. Jika pada proses animating terdapat kesalahan pada salah satu pose nya maka dapat dengan mudah menemukan letak kesalahan animating pada pose yang ada, dan mengoreksi pose tersebut sehingga proses animating dapat berjalan dengan baik. [2]

Film pendek animasi 3D berjudul FATIMA : *The New Soul of Qashye* mengangkat latar tempat padang pasir dengan genre *Fantasy* dan tema kultural yang terinspirasi dari salah satu suku nomaden, Khaskaye yang berasal dari Barat Daya Persia (Iran sekarang). Beberapa adegan bertarung dalam film ini, sangat kompleks dan dibutuhkan Teknik yang berbeda dalam penyampaian cerita melalui Animasi 3 Dimensi. Dalam hal ini, dibutuhkan animasi bertarung semirip mungkin dengan referensi yang ada, contohnya pada animasi bertarung saat duel dengan menggunakan referensi bertarung dari suku tersebut. Penulis ingin membahas Gerakan animasi 3 dimensi dengan menggunakan Teknik *Pose to pose* dalam film tersebut khususnya pada adegan bertarung antar dua karakter. Dengan menggunakan Teknik *Pose to pose* dapat membuat Animasi gerakan bertarung yang dilakukan oleh 2 orang jadi lebih mudah untuk mensinkronkan interaksi dua karakter sekaligus.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengimplementasikan serta menampilkan hasil yang terlihat realistis. Maka dari itu penulis mengambil judul "Analisa & Pembahasan Animasi 3d Pada Film Pendek "Fatima : The New Soul Of Qashye".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : "Bagaimana analisa & pembahasan animasi 3d pada film pendek Fatima : *the new soul of qashye* program studi teknologi informasi Universitas Amikom Yogyakarta ?".

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada beberapa hal yaitu :

1. Film pendek Fatima : *The New Soul of Qashye*.
2. Durasi dari Film Fatima : *The New Soul of Qashye* adalah 4 menit 46 detik.
3. Penggunaan metode Pose to pose dalam pembuatan animasi 3D pada Film pendek Fatima : *The New Soul of Qashye*.
4. Yang dibahas dari penelitian ini adalah Pembuatan gerak animasi Bertarung pada Film animasi Fatima : *The New Soul of Qashye*.
5. Hasil akhir yang diuji berupa tampilan animasi dengan metode *Pose to pose* pada film pendek Fatima : *The New Soul of Qashye*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan antara lain :

1. Menyampaikan pesan dari film pendek Fatima : *The New Soul of Qashye*.
2. Implementasi teknik animasi yang diterapkan pada film pendek Fatima : *The New Soul of Qashye*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan sajian visual animasi yang mampu menyampaikan pesan dari sebuah tema.
2. Memberikan referensi dalam pembuatan animasi.

3. Diharapkan dapat menjadi landasan teori bagi penelitian sejenis lainnya.

1.6 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan dapat dijadikan sebagai *key visual* seperti *design*, tema animasi, dan referensi utama.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan narasumber (Rony Hanitjo, 1994). Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yaitu wawancara kepada penulis cerita animasi.

1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional. Analisis kebutuhan fungsional merupakan pernyataan *layanan sistem yang harus disediakan*, bagaimana sistem bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Sedangkan kebutuhan non fungsional adalah batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses, standarisasi dan lain sebagainya. Strategi perancangan produksi ialah analisa fungsional dan analisa kebutuhan non fungsional.

1.6.3 Metode Perancangan

Metode Produksi yang digunakan dalam pembuatan animasi Fatima : *The New Souls of Qashye* memiliki beberapa tahapan, yaitu :

1. Pra Produksi
2. Produksi
3. Paska Produksi

1.6.4 Evaluasi

Pengujian ini meliputi kesesuaian penggunaan Teknik *pose to pose* pada film pendek animasi FATIMA : *The New Soul of Qashye*. Pengujian melibatkan objek dibidang animasi, asisten serta praktisi dibidang animasi 3D dan kalangan umum. Hasil dari penelitian ini diuji menggunakan kuisisioner dan hasil review mengenai teknik *pose to pose* pada Animasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini dituliskan urutan dan sistematika penulisan yang dilakukan guna mempermudah dalam penyusunan skripsi ini dengan baik. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai Latar belakang, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Metode penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, teori tentang pengertian film animasi, teknik *pose to pose* dan *frame by frame*, dan analisa kebutuhan system dalam pembuatan animasi.

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum, analisa kebutuhan system dan proses pra-produksi dalam pembuatan animasi Fatima dengan menggunakan metode 3D.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan terkait hasil dan proses pembuatan animasi Fatima dengan menggunakan metode 3d pada a animasi Fatima : The New Soul of Qashye dengan menggunakan teknik *Pose to Pose* dan *frame by frame*, Pengaplikasian beberapa dari 12 Prinsip Animasi, dan penggunaan plugin guna mempermudah pembuatan animasi Fatima.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari penyusunan penelitian yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran.